

ABSTRAK

Henry Dwi Sassono. 2025. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Isu Sosial Lokal untuk Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tawing Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek*. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing: (I) Prof. Dr. Parji, M.Pd., (II) Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran , Bahasa Indonesia, Isu Lokal, Kepedulian, Sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis isu sosial lokal di kelas V SD Negeri 1 Tawing: 2). Menganalisis peningkatan kepedulian sosial siswa setelah penerapan pembelajaran berbasis isu sosial lokal, 3). Memberikan rekomendasi model pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan isu sosial lokal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis isu sosial lokal di kelas V SD Negeri 1 Tawing dijalankan melalui tahapan pengamatan fenomena sosial di lingkungan sekitar, diskusi kelompok untuk mengembangkan ide, serta penugasan kreatif yang menuntut ekspresi gagasan secara tertulis 2). Siswa juga : mengalami peningkatan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap permasalahan sosial di lingkungan sekitar: 3). Strategi yang paling efektif dalam mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran ini meliputi identifikasi isu sosial lokal yang relevan, integrasi aktivitas pengamatan dan analisis kasus, kolaborasi diskusi kelompok, serta penugasan kreatif yang menekankan refleksi sosial.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada dua aspek utama: Aktifitas Siswa: Meningkat dari kategori "Kurang" (rata-rata 44,58%) pada prasiklus menjadi "Cukup Aktif" (71,62%) pada Siklus I, dan mencapai kategori "Sangat Aktif" (86,25%) pada akhir Siklus II. Tanggapan Siswa: Nilai rata-rata kelas meningkat dari 43.25 pada prasiklus menjadi 70.25 pada Siklus I, dan mencapai 85.50 pada akhir Siklus II. Ketuntasan klasikal pada akhir Siklus II mencapai 100%. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan isu sosial lokal mampu membangun kepedulian siswa untuk bergotong royong dan berinteraksi terhadap sebaya.

ABSTRACT

Henry Dwi Sassono. 2025. *Indonesian Language Learning Based on Local Social Issues to Increase Social Awareness of Fifth Grade Students of SD Negeri 1 Tawing, Munjungan District, Trenggalek Regency.* Thesis. Madiun: Master of Indonesian Language and Literature Education Study Program, Postgraduate School, Universitas PGRI Madiun. Supervisors: (I) Prof. Dr. Parji, M.Pd., (II) Dr. Heny Kusuma Widyaningrum, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Learning, Indonesian, Local Issues, Concern, Social*

This study aims to 1). Describe the implementation of Indonesian language learning based on local social issues in grade V of SD Negeri 1 Tawing; 2). Analyze the increase in students' social awareness after the implementation of learning based on local social issues, 3). Provide recommendations for effective learning models to integrate local social issues in Indonesian language learning. This study uses a qualitative approach with a classroom action research design. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, documentation, and assessment of student learning outcomes. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that 1). The implementation of Indonesian language learning based on local social issues in grade V of SD Negeri 1 Tawing is carried out through the stages of observing social phenomena in the surrounding environment, group discussions to develop ideas, and creative assignments that require written expression of ideas 2). Students also experienced an increased awareness and sense of responsibility for social issues in their environment. 3). The most effective strategies in developing and implementing this learning model included identifying relevant local social issues, integrating observation and case analysis activities, collaborative group discussions, and creative assignments emphasizing social reflection.

The results showed significant improvements in two main aspects: Student Activity: Increased from "Poor" (average 44.58%) in the pre-cycle to "Quite Active" (71.62%) in Cycle I, and reached "Very Active" (86.25%) at the end of Cycle II. Student Response: The average class score increased from 43.25 in the pre-cycle to 70.25 in Cycle I, and reached 85.50 at the end of Cycle II. The classical completion rate at the end of Cycle II reached 100%. The research conclusion shows that utilizing local social issues can build students' awareness to work together and interact with their peers.